

DesaPintar merupakan Tim pegiat dunia IT yang berbasis di Banjarnegara. DesaPintar dibentuk karena berdasarkan analisa real di lapangan masih banyak Aplikasi, Implementasi dan gagasan penerapan teknologi 4.0 di daerah pedesaan yang secara ideal sudah bagus namun pada pelaksanaannya ternyata stagnan dan berhenti begitu saja. Tim DesaPintar berusaha untuk menganalisa dan merumuskan masalah yang terjadi di level pelaksanaan dan berusaha untuk mencari solusinya.

- **Anggota Tim** : Tim DesaPintar terdiri dari bermacam profesi dan keahlian; Programmer Independen, Perangkat Desa, Guru SMK jurusan jaringan komputer dan software, Profesional dan wiraswasta di bidang IT dan banyak lagi. Tim memiliki visi dan misi yang sama yaitu mempercepat akselerasi penerapan teknologi 4.0 di lini Pemerintahan Desa, sekaligus membuat database yang valid dari tingkat Desa agar bisa mewujudkan pemerintahan berdasarkan basis data yang valid.
- **Database Sebagai Prioritas** : Tim DesaPintar berfokus bukan pada aplikasi namun pada outputnya yaitu database yang valid. Hal ini sangat penting dan menjadi fokus kegiatan Tim karena sejauh ini berbagai permasalahan yang timbul secara lokal maupun nasional disebabkan karena penggunaan basis database kependudukan yang kurang valid. Munculnya wabah Covid-19 membuka mata dan menjadi bukti carut marutnya database penduduk. Distribusi bantuan yang tidak tepat sasaran dan menimbulkan protes disana-sini, hingga penduduk yang benar-benar membutuhkan bantuan justru tidak mendapatkan bantuan apapun semua diakibatkan database penduduk yang tidak update dan valid. Setiap momen pemilu pasti muncul masalah klasik DPT, semua karena database yang kurang valid. Hampir semua dinas dan lembaga memiliki database penduduk hasil olah data mereka sendiri, sehingga sering terjadi kebingungan saat terjadi pelaksanaan kegiatan dan ternyata database tersebut tidak ada yang sinkron, dan selisihnya cukup signifikan. Karena setiap kebijakan seharusnya memiliki real valid database sebagai dasarnya maka kemudian dipertanyakan apakah sebuah kebijakan tersebut sudah tepat sasaran ? Untuk itulah Tim kami bekerja secara bottom up untuk membantu mengatasi masalah database tersebut. Kami berkeyakinan bahwa yang paling memahami data penduduk adalah level pemerintahan terkecil yaitu Pemerintahan Desa beserta subordinatnya. Karena lingkup wilayah yang relatif kecil Desa memiliki potensi untuk menyusun database penduduk se-valid mungkin dan seakurat mungkin mendekati real time. Dengan database penduduk yang valid akan banyak permasalahan yang bisa diatasi. Sepanjang Pengalaman Tim di lapangan, Aplikasi OpenSID merupakan aplikasi yang sejauh ini paling praktis, paling mudah dan dapat diandalkan dalam kegiatan pengolahan database Desa.
- **Sejarah Tim DesaPintar** : Anggota Tim (waktu itu belum disebut sebagai DesaPintar) telah banyak bekerjasama sejak penetrasi internet masih sangat minim di Banjarnegara. Andil Tim yang pertama dalam kegiatan IT adalah pengawalan proses entry data Pemilu Online pertama tahun 2004 di setiap Kecamatan. Dengan peralatan koneksi data yang masih sangat minim (via satelit) entry data bisa diselesaikan dengan lancar hingga tuntas. Setelah semakin solid Tim dipercaya untuk melaksanakan kegiatan seperti Coklit data kependudukan, digitalisasi data kependudukan dan sebagainya. Mulai tahun 2018 kegiatan Tim sudah mulai fokus di database dan sering mengadakan pelatihan OpenSID

bekerjasama dengan beberapa SMK yang bisa dimanfaatkan laboratorium komputernya. Karena banyak desa yang berminat memperbaiki database mereka maka dibentuklah Tim yang terstruktur dan memiliki kerangka kerja yang jelas, Tim Inilah yang kami namakan Tim DesaPintar dengan harapan bisa membantu mempercepat penerapan teknologi 4.0 di level pemerintahan Desa.

- **Kegiatan dan Layanan :** Kegiatan Tim DesaPintar saat ini adalah melaksanakan sosialisasi penggunaan aplikasi manajemen data desa OpenSID, mengadakan pelatihan OpenSID, dan memberikan fasilitas akses online aplikasi OpenSID kepada desa yang ingin mempelajari penerapan OpenSID. Selain kegiatan yang berkaitan dengan OpenSID, Tim DesaPintar juga memiliki kegiatan dalam sektor pendidikan yaitu pendataan ATS (anak tidak sekolah) dari setiap desa, dari data ATS tersebut akan dipilah-pilah dan diarahkan, apabila anak tidak sekolah tersebut masih ingin melanjutkan pendidikan dibantu diberikan akses ke pendidikan seperti Program Kejar Paket. Namun bila anak memang tidak mau melanjutkan sekolah maka akan diarahkan ke kursus ketrampilan kerja dan sejenisnya. Tim telah membuat sarana pendidikan berupa web yaitu PKBM Online agar bisa diakses oleh semua anak yang masih ingin belajar dan mendapatkan ijazah resmi negara (bekerja sama dengan dinas pendidikan). Kegiatan Tim lainnya adalah membuat media jual beli online lokal berupa marketplace desa bagi desa yang ingin mengembangkan bidang jual beli. Selain marketplace sarana penunjang lainnya adalah website promosi pariwisata bagi desa yang memiliki obyek wisata. Web wisata ini bisa dilengkapi dengan sarana e-tiketing sehingga bisa mempermudah wisatawan yang ingin berkunjung. Untuk desa yang sering terjadi bencana alam seperti banjir, tanah longsor dll Tim mengembangkan peralatan peringatan dini bahaya bencana alam EWS (Early Warning System) yang bisa dikoneksikan dengan kantor Balai Desa sehingga bisa terintegrasi dengan layanan yang lain. Layanan Tim lainnya adalah otomasi layanan kantor (pemanfaatan RF ID e-KTP), integrasi dengan layanan Kecamatan, pendampingan implementasi sistim dan lain-lain.
- **Struktur Operasional :** Dalam pelaksanaan kegiatan Tim DesaPintar memiliki struktur operasional standar yaitu Pengawas dan Penanggung jawab (Supervisor), Administrator sistim, Programmer, Pemimpin Lapangan dan Pelaksana.
- **Finansial :** Dalam pelaksanaan kegiatan biaya yang muncul merupakan tanggung jawab bersama seluruh anggota Tim. Namun sejauh ini seluruh biaya kegiatan masih tercover oleh sebagian Desa yang menginginkan layanan berbayar dari DesaPintar. Perlu diketahui bahwa DesaPintar dari segi pembiayaan memiliki dua jenis layanan yaitu layanan tidak berbayar (gratis) dan layanan berbayar. Contoh Layanan gratis DesaPintar meliputi pelatihan pengoperasian OpenSID, Hosting gratis, domain gratis dan konsultasi. Sedangkan contoh layanan berbayar DesaPintar adalah penyusunan database kependudukan, entry database kependudukan, penyesuaian surat-surat desa dan custom aplikasi. Selain pemasukan dari layanan berbayar, Tim DesaPintar juga mendapatkan bantuan CSR dari beberapa perusahaan di Banjarnegara yang peduli pada pengembangan teknologi informasi. Disamping itu ada beberapa donatur yang bersifat perorangan dan tak terikat. Seluruh Dana yang diperoleh DataPintar digunakan untuk riset, pengembangan dan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan visi dan misi DesaPintar.